

Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak Tunanetra di SLB Kota Tasikmalaya

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum, terutama bagi anak tunanetra yang mengalami keterbatasan dalam akses informasi visual dan praktik kebersihan. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan, sangat memengaruhi status kebersihan gigi dan mulut. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi, yaitu 56,9%, dengan gigi berlubang sebagai keluhan utama (45,3%). Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak tunanetra di SLBN Tamansari, SLB Yayasan Pendidikan Patriot, dan SLB Aisyiyah Kota Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel sebanyak 30 anak tunanetra diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dan pemeriksaan indeks *OHI-S*. Analisis data menggunakan uji Spearman Rho. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku dalam kategori sedang (60%) dan status kebersihan gigi dalam kategori sedang (40%). Uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan ($p < 0,05$) dengan kekuatan hubungan cukup. Kesimpulan terdapat hubungan signifikan antara perilaku pemeliharaan dengan status kebersihan gigi dan mulut anak tunanetra. Intervensi edukatif sangat diperlukan untuk meningkatkan kondisi kesehatan mulut mereka.

Kata Kunci: Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Status Kebersihan Gigi dan Mulut, Anak Tunanetra.

Relationship of Dental and Oral Health Maintenance Behavior with Dental and Oral Hygiene Status in Blind Children at Kota Tasikmalaya

ABSTRACT

Oral health is an important part of general health, especially for blind children who experience limitations in access to visual information and hygiene practices. Oral health maintenance behavior, including knowledge, attitudes, and actions, greatly affects the status of oral hygiene. Based on the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), the prevalence of oral health problems in Indonesia is still high, at 56.9%, with cavities as the main complaint (45.3%). This study aims to analyze the relationship between oral health maintenance behavior and oral hygiene status in blind children at SLBN Tamansari, SLB Yayasan Pendidikan Patriot, and SLB Aisyiyah Kota Tasikmalaya. The research method uses a quantitative observational analytical approach with a cross-sectional design. A sample of 30 blind children was taken using the total sampling technique. The instruments used were questionnaires and OHI-S index examinations. Data analysis used the Spearman Rho test. The results showed that the majority of respondents had behavior in the moderate category (60%) and dental hygiene status in the moderate category (40%). Statistical tests showed a significant relationship ($p < 0.05$) with sufficient strength of the relationship. Conclusion: There is a significant relationship between maintenance behavior and the dental and oral hygiene status of blind children. Educational intervention is needed to improve their oral health condition.

Keywords : Dental and Oral Health Maintenance Behavior, Dental and Oral Hygiene Status, Blind Children.